

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi yang secara kritis berupaya untuk melakukan telaah atas wacana fanatisme yang diartikulasikan melalui fenomena *flaming* dalam *Spectre Soccer Room – Kaskus*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana wacana fanatisme ditampilkan dalam bentuk pos sebuah forum daring. Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kualitatif-eksploratif dengan mempergunakan Analisis Wacana Kritis/*Critical Discourse Analysis* (CDA) model Norman Fairclough sebagai pisau yang akan mengurai dimensi teks, praktek wacana, serta praktek sosio-kultural dalam utas *Spectre Soccer Room*. Lebih jauh lagi, peneliti berupaya mempertemukan beberapa konsep yang berada di sekitar teks yang saling terkait satu dengan yang lain. Beberapa di antaranya adalah konsep fandom, *freedom of speech*, serta keberadaan subkultur yang erat kaitannya dengan fanatisme supporter sepakbola dalam ranah daring.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena *flaming* dalam *Spectre Soccer Room* membentuk konstruksi realitas yang mendukung tatanan akan wacana fanatisme dalam bentuk yang sudah mapan sebelumnya. Fanatisme yang dituangkan dalam *flaming* sebagai bentuk komunikasi antar anggota hadir dalam wujud cacian, penggunaan kata-kata kasar, dan bahasa yang keras dalam forum. Fenomena tersebut menjadi cerminan akan apa yang dapat kita temui di kalangan supporter yang hadir di tepi lapangan pertandingan maupun melalui praktek-praktek wacana yang sudah ada. Pada akhirnya, wacana fanatisme yang dihadirkan dalam forum bernama *Spectre Soccer Room* tak hanya hadir sebagai ruang pertarungan dominasi antar penggemar sepakbola, namun juga menjadi penegas akan kemapanan wacana yang sudah ada, serta bisa dipandang sebagai sebuah komoditas yang kemudian turut menghidupi keberlangsungan forum itu sendiri.

**Kata kunci:** wacana fanatisme, *flaming*, sepakbola, penggemar, forum daring, internet

## ABSTRACT

*This research critically attempts to examine the fanatical discourse articulated through flaming phenomena in the Spectre Soccer Room - Kaskus. The purpose of this research is to explore how the discourse of fanaticism is shown in the form of a post of an online forum. This research can be categorized as qualitative-explorative research by using Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis (CDA) model as a knife that will parse text dimensions, discourse practices, and socio-cultural practices in the thread of Spectre Soccer Room. Furthermore, researchers attempt to reconcile some of the concepts that surround text that are inter-related to one another. Some of them are the concept of fandom, freedom of speech, and subculture that is closely related to the fanaticism of football fans in the online realm.*

*The results of this study indicate that the flaming phenomenon in the Specters Soccer Room forms the construction of reality that supports the order of the discourse of fanaticism in an already established form. Fanaticism poured in the flaming as a form of communication between members present in the form of scolding, use of harsh words, and hard language in the forum. The phenomenon is a reflection of what we can meet among the supporters who are present on the field edge of the game and through the practices of existing discourse. In the end, the discourse of fanaticism that was presented in a forum called Spectre Soccer Room not only present as a space of domination between football fans, but also an affirmation of the establishment of existing discourse, and can be viewed as a commodity which later helped to sustain the forum itself.*

**Keywords:** *discourse of fanaticism, flaming, football, fandom, online forum, internet*